

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK
MUHAMMADYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu SyaratMemperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RAHMAD
14063062/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang

Nama : Rahmad

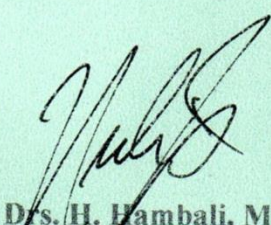
NIM/BP : 14063062 / 2014

Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2018

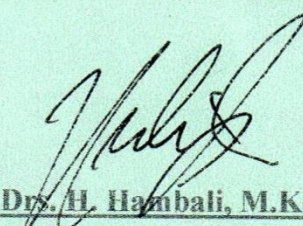
Disetujui oleh :
Pembimbing Skripsi



Drs. H. Hambali, M.Kes

NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes

NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK
Muhammadiyah 1 Padang

Nama : Rahmad

NIM/BP : 14063062 / 2014

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2018

Tim Penguji :

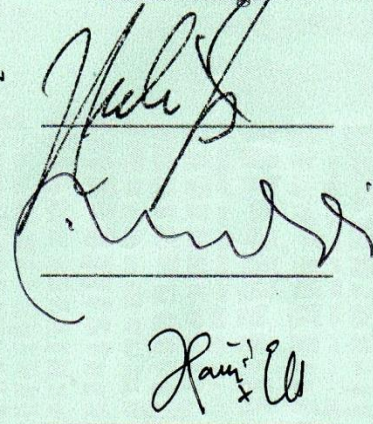
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. H. Hambali, M.Kes

Anggota : Dr. Muldi Yuhendri, S.Pd, M.T

Anggota : Dr. Hansi Effendi, ST, M. Kom





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 7055644, 445118, Fax. (0751) 7055644, 7055628
e-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rahmad**
NIM/BP : 14063062 / 2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul : ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang***, adalah benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali M. Kes
NIP. 19620508/198703 1 004

Saya yang menyatakan,


Rahmad
NIM. 14063062/2014

ABSTRAK

Rahmad : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang”

Pembimbing : Drs. H. Hambali, M.Kes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang belum menuntut peran aktif siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk melihat hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian *pre experimental Design* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 SMK Muhammadiyah 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 36 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar *pretest* dan tiga kali *posttest* berupa soal objektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Effect Size*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebesar 69,33 dan nilai rata-rata *posttest* I sebesar 74,19, *posttest* II sebesar 79,58 dan terakhir *posttest* III sebesar 81. Dari perhitungan *Effect Size*, dimana *Effect Size* antara *pretest* dengan *posttest* I sebesar 0,525 dengan kategori sedang, *Effect Size posttest* I dengan *posttest* II sebesar 0,667 dengan kategori sedang, *Effect Size posttest* II dengan *posttest* III sebesar 0,153 dengan kategori kecil sedangkan *Effect Size* antara *pretest* dengan *posttest* III sebesar 1,261 dengan kategori besar, artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berdampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TITL 1 SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata Kunci : *Jigsaw* , Dasar Listrik dan Elektronika, Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang ”. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muldi Yuhendri, M.Kom, selaku Dosen Penguji I.
4. Bapak Dr. Hansi Effendi, M.Kom, selaku Dosen Penguji II
5. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
6. Rekan-rekan angkatan 2014 dan Senior Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dukungan, dan semangat, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
8. Serta teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan dari seluruh pihak kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, dapat dibeikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT nantinya.

Padang, Mei 2018
Penulis,

Rahmad

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR RUMUS	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperatif Learning</i>)	12
3. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	15
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	15
b. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
c. Kelebihan dan Kekurangan model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> ..	19
4. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	19

5. Hasil Belajar	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Prosedur Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data.....	49
1. Uji Persyaratan Analisis.....	49
2. Penerapan Metode Terhadap Hasil Belajar.....	50
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	27
2. Jumlah Siswa Jurusan TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang Pada Tahun Ajaran 2017-2018	28
3. Skenario Pembelajaran	30
4. Kisi-kisi Soal Pretest.....	32
5. Kisi-Kisi Soal Posttest	32
6. Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	35
7. Kriteria Indeks Kesukaran	36
8. Kriteria Daya Beda Soal	37
9. Kriteria Dalam <i>Effect Size</i>	41
10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Pretest	42
11. Distribusi Frekuensi Pretest	43
12. Rangkuman Nilai Tertinggi, Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Tiap Posttest	44
13. Distribusi Frekuensi Posttest I	45
14. Distribusi Frekuensi Posttest II.....	46
15. Distribusi Frekuensi Posttest III	48
16. Rangkuman Uji Normalitas Pretest dan Posttest I,II,III	49

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas	34
3. Indeks Kesukaran.....	36
4. Daya Pembeda	37
5. Uji Normalitas	39
6. Penerapan Metode Terhadap Hasil Belajar	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Grafik Batang Nilai <i>Pretest</i>	43
3. Grafik Batang Nilai <i>Posttest</i> I.....	45
4. Grafik Batang Nilai <i>Posttest</i> II	47
5. Grafik Batang Nilai <i>Posttest</i> III.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Dasar Listrik dan Elektronika	57
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	84
3. Nilai UAS Siswa Kelas X TITL 1	90
4. Nilai UAS Siswa Kelas X TITL 2	91
5. Perhitungan Uji Normalitas Kelas X TITL 1	92
6. Perhitungan Uji Normalitas Kelas X TITL 2	97
7. Uji Homogenitas.....	102
8. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	103
9. Soal Uji Coba Pretest.....	105
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	111
11. Lembar Jawaban	112
12. Tabulasi Validitas Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	113
13. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	114
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	117
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	119
16. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	122
17. Soal <i>Pretest</i>	125
18. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	130
19. Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	131
20. Nilai <i>Pretest</i>	132
21. Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i>	133

22. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	137
23. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	142
24. Lembar Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	143
25. Tabulasi Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I	144
26. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> I.....	145
27. Perhitungan Reliabilitas uji Coba Soal <i>Posttest</i> I.....	148
28. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	150
29. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> I.....	152
30. Soal <i>Posttest</i> I	155
31. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> I.....	160
32. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> I	161
33. Nilai <i>Posttest</i> I	162
34. Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>posttest</i> I.....	163
35. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II	167
36. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i> II.....	171
37. Lembar Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II	172
38. Tabulasi Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II	173
39. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> II.....	174
40. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> II.....	177
41. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II	179
42. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> II	181
43. Soal <i>Posttest</i> II.....	184
44. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> II	188

45. Lembar Jawaban Posttest II	189
46. Nilai Posttest II	190
47. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Posttest II	191
48. Soal Uji Coba Posttest III	195
49. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Posttest III.....	200
50. Lembar Jawaban Uji Coba Posttest III	201
51. Tabulasi Validitas Soal Uji Coba Posttest III	202
52. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> III	203
53. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Posttest</i> III	206
54. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i> III.....	208
55. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i> III	210
56. Soal <i>Posttest</i> III.....	213
57. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> III	217
58. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> III	218
59. Nilai <i>Posttest</i> III.....	219
60. Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> III	220
61. Analisa <i>Effect Size</i>	224
62. Analisa <i>Effect Size</i> Pretest Dengan <i>Posttest</i> I.....	225
63. Analisa <i>Effect Size</i> Posttest I Dengan <i>Posttest</i> II.....	226
64. Analisa <i>Effect Size</i> Posttest II Dengan <i>Posttest</i> III	227
65. Analisa <i>Effect Size</i> Pretest Dengan <i>Posttest</i> III	228
66. Lembar Validasi RPP	229
67. Lembar Validasi Bahan Ajar	232

68. Lembar Validasi <i>Pretest</i>	234
69. Lembar Validasi <i>Posttest</i>	240
70. Tabel r	258
71. Tabel Distribusi Chi-kuadrat	259
72. Kurva 0-Z <i>Pretest</i>	260
73. Kurva 0-Z <i>Posttest</i> I	261
74. Kurva 0-Z <i>Posttest</i> II	262
75. Kurva 0-Z <i>Posttest</i> III	263
76. Tabel F	264
77. Tabel Distribusi Uji T	266
78. Surat Tugas Seminar	267
79. Daftar Hadir Dosen	268
80. Absensi Seminar Proposal	269
81. Kartu Seminar Proposal	270
82. Izin Melakukan Penelitian	271
83. Izin Penelitian Dinas Pendidikan	272
84. Surat Keterangan Selesai Penelitian	273
85. Dokumentasi Penelitian	274

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok individu dalam mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan baik secara berkala maupun terus-menerus. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung menuntut sumber daya manusia yang semakin berkualitas yang mampu bersaing secara global. Karena dengan adanya pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dan melalui pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi setiap peserta didik secara optimal sehingga penerus bangsa ini menjadi manusia-manusia yang terampil dan berilmu, yang nantinya membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mandiri.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan keterampilan saja, namun juga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu.

Pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan sangat penting untuk mencapai hasil yang memuaskan. Dalam melaksanakan proses pendidikan, tiap individu dituntut untuk bisa mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada diri individu itu sendiri. Kemampuan yang perlu dikembangkan dapat dilakukan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain-lain.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan utama yang berperan penting dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang mempunyai SDM berkualitas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang produktif, yang nantinya akan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional sesuai dalam bidang kejuruan masing-masing.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan lulusan yang terampil dan profesional di bidangnya masing-masing serta dapat melanjutkannya ke jenjang perguruan tinggi ataupun juga bisa bekerja di berbagai instansi pemerintahan maupun industri-industri. SMK Muhammadiyah 1 Padang memiliki visi, misi, serta tujuan. Visi SMK Muhammadiyah 1 Padang yaitu

“Menciptakan Lulusan Profesional yang Islami dan mampu bersaing secara global. Untuk mencapai visi tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Padang memiliki misi yaitu : (1). Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah dalam menumbuhkan keunggulan dan kompetitif; (2). Menghasilkan Lulusan yang memiliki sikap profesional dan kepribadian yang Islami; (3). Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi siswa yang mampu bersaing secara global; (4). Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mencapai Standar Nasional Pendidikan; (5). Melaksanakan Penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan; dan (6). Menata lingkungan sekolah dalam rangka mewujudkan wawasan wiyatamandala.

SMK Muhammadiyah 1 Padang memiliki beberapa spektrum keahlian, salah satu diantaranya yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) memiliki akreditasi A yang terdiri dari kelas TITL1 dan TITL2. Jurusan TITL ini memiliki banyak mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran produktifnya yaitu Dasar Listrik dan Elektronika yang dipelajari oleh siswa kelas X TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika adalah salah satu mata pelajaran produktif yang lebih menekankan pada pengaplikasian dari teori-teori yang telah dipelajari pada mata pelajaran produktif lainnya di jurusan TITL.

Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ini banyak diterapkan di industri-industri berskala kecil, menengah, maupun besar. Tentunya

setiap lulusan dari jurusan TITL ini diharuskan untuk memahami dan menguasai semua materi pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Penguasaan materi pelajaran mencakup pada bagian teori dan bagian praktikum.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang, salah satu penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar, yakni guru-guru pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Syaiful (2010: 97) mengemukakan bahwa kekurangan metode ceramah yaitu: 1) Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata); 2) Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya; 3) Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan; 4) Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali; 5) Menyebabkan siswa menjadi pasif.

Selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ini, guru lebih banyak mendominasi pembelajaran dari pada siswanya. Guru lebih banyak berceramah dengan penjelasan lisan dalam menyampaikan informasi pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa mengantuk, bosan dan tidak tertarik belajar, bahkan ada yang keluar ruangan karena kurangnya aktifitas menarik dalam belajar. Proses pembelajaran yang kurang efektif ini juga berdampak pada hasil nilai UAS

Semester 1 siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Metode yang diharapkan tidak hanya melibatkan siswa secara individu tetapi juga melibatkan siswa berkelompok karena selama ini siswa belajar secara individu didalam kelas. Menurut Andi Ali Imran Yasri dkk (2017: 2) kondisi pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan siswa mudah merasa jenuh atau bosan sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan serta kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Karena dengan penggunaan metode *Jigsaw* ini akan timbul interaksi antar siswa dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru tanpa bergantung kepada siswa kelompok yang lainnya. Kemudian dengan adanya keterlibatan semua siswa dalam kelompoknya, yang sebelumnya komunikasi dan kerjasama antar siswa belum terbangun dengan baik menjadi lebih baik setelah dilakukannya pembelajaran dengan metode ini.

Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Menurut Lie (dalam Rusman, 2012:218), bahwa “pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa

belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai dengan enam orang secara *heterogen* dan siswa bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. Menurut Ismiyatun, dkk (2009: 120) model tipe *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan diantaranya memacu siswa berfikir kritis, memacu siswa untuk membuat kata-kata yang tepat agar dapat menjelaskan kepada teman lain. Kelebihan lain dari model pembelajaran *Jigsaw* yaitu : Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dan melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat sehingga siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah, menerapkan bimbingan sesama teman, rasa harga diri siswa yang lebih tinggi dan memperbaiki kehadiran.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran didominasi metode ceramah sehingga kurangnya aktifitas menarik dalam belajar.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM.
3. Selama ini siswa belajar secara individu dalam proses pembelajaran sehingga belum terbiasa belajar dalam kelompok didalam kelas.
4. Komunikasi dan kerjasama antar siswa dengan siswa belum terbangun dengan optimal.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang diidentifikasi, untuk lebih memfokuskan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada kompetensi dasar Memahami hukum-hukum dan fenomena rangkaian kemagnitan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

Dapat memberikan motivasi untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Pendidik atau Guru

Sebagai alternatif guru untuk memilih model pembelajaran yang variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti

Agar dapat terlatih dalam melakukan kegiatan penelitian, terutama penelitian yang terkait dengan penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan serta pengalaman peneliti.